

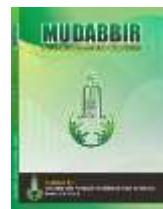


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pentingnya Pendidikan Agama Luar Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Rengas Pulau, Medan

Maryam Lubis¹, Krenniti Sundari², Rafidatun Sahirah³, Muaz Tanjung⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: maryam331254006@uinsu.ac.id¹, krenniti331254003@uinsu.ac.id²,
rafidatun331254056@uinsu.ac.id³, muaztanjung@uinsu.ac.id⁴

ABSTRAK

Pendidikan luar sekolah merupakan salah satu mekanisme yang menjadi peluang bagi peserta didik dan juga masyarakat untuk menambah pengetahuan dan juga untuk meningkatkan kualitas akhlak, pendidikan luar sekolah juga membantu lembaga pendidikan untuk menjadikan tambahan wawasan dan prestasi peserta didik khusunya pada penelitian kami di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Rengas Pulau, Medan. Pentingnya pendidikan yang tidak hanya cukup dilakukan dalam kelas kelas maka dari itu perlu adanya pendidikan agama luar sekolah terutama dalam implementasi ilmu agama yang telah didapat dalam kelas dapat diimplementasikan dan ditambah di luar kelas. Kajian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pentingnya ajaran agama Islam di luar konteks sekolah yang dapat berfungsi sebagai meningkatkan akhlak serta prestasi siswa di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Rengas Pulau, Medan. Adapun teknis pengumpulan data peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknis observasi dan wawancara analisis data dengan pendekatan library research yang merupakan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan kepustakaan berupa buku, catatan dan laporan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan besarnya manfaat dari kegiatan pendidikan luar sekolah sekokah yang membantu. Adapun kesimpulan dari penelitian yaitu bahwa pendidikan yang diterapkan sekolah tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan juga guru - guru juga berusaha dalam meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi peserta didik dengan baik salah satuya dengan memberikan contoh perilaku keseharian yang baik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama, Akhlak, Prestasi

ABSTRACT

Non-formal education is one of the mechanisms that provides opportunities for students and the community to increase knowledge and improve moral quality. Non-formal education also helps educational institutions to increase students' insights and achievements, especially in our research at MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Rengas Pulau, Medan. The importance of education that is not only sufficient in the classroom, therefore, there is a need for non-formal religious education, especially in the implementation of religious knowledge that has been obtained in the classroom can be implemented and added outside the classroom. This study aims to determine the importance of Islamic religious teachings outside the school context that can function to improve the morals and achievements of students at MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Rengas Pulau, Medan. The technical data collection method used by researchers is a qualitative method with observation, interview and documentation techniques. Data analysis with a library research approach is the implementation of research using literature in the form of books, notes and research reports. The results of the study show the great benefits of non-formal education activities that help. The conclusion of the research is that the education implemented by the school is in accordance with the curriculum and the teachers also try to improve the quality of morals and student achievement, one of which is by providing examples of good daily behavior.

Keywords: Religious Education, Morals, Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang kelas atau lembaga formal pendidikan dapat berlangsung kapan saja dari mana saja titik termasuk di lingkungan masyarakat pergaulan maupun melalui lembaga ekonomi seperti pusat kegiatan belajar masyarakat PKBM dll. Kursus pelatihan keterampilan dan pendidikan keagamaan yang turut mendukung pembentukan karakter dan pengetahuan individu secara komunis ketiga jalur sistem pendidikan nasional, formal dan informal dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 memiliki peran penting dalam mengembangkan budaya bangsa hal ini mengidentifikasi bahwa pendidikan di luar sekolah memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan sumber daya manusia Indonesia. Fenomena umum terjadi pada generasi saat ini adalah turunnya ketertarikan terhadap wilayah agama apa meningkatkan perilaku konsumtif dan hedonis serta ketergantungan pada gadget pada zaman sekarang ini sehingga menjadi catatan besar bagi banyak pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang berperan strategis dan dalam menanamkan nilainya keimanan ketakwaan dan agama yang mulia. (Fanani 2025)

Pendidikan luar kelas bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar tempat penambahan materi meningkatkan kualitas akhlak dan mengetahui pentingnya peningkatan prestasi siswa dan menambah pengalaman hidup di lingkungan, dan memiliki reseptor terhadap masyarakat. Pembelajaran kelas pendidikan luar kelas di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di jalan Marelan

Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan bukan saja aktivitas fisik saja. Outdoor learning is learning bukan sekedar bersenang-senang, program pendidikan luar kelas yang bagus harus mencakup high Impact activity kompetensi seorang ditingkatkan khusus terutama dalam peningkatan kualitas akhlak dan prestasi melalui pengembangan pengetahuan skill dan karakter yang dimiliki di luar kelas untuk menghasilkan adventure kegiatan dalam pendidikan luar sekolah harus bisa mengeluarkan partisipan dari convert zone mereka dengan ajaran aagama Islam dalam meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi siswa. (Syafitri et al. 2023)

Adapun tugas utama guru yaitu menjadi pendidik, pengajar, pembimbing dan memberikan arahan, sebagai pelatih memberi nilai dan menghasilkan anak didik dalam pendidikan secara menengah dan termasuk pada anak usia dini dan juga pada semua kalangan anak didik. (Permatasari and Arianto 2022). Dalam melakukan pendidikan agama luar sekolah di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di Jalan Marelan kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan, yaitu berupa mengaji malam dapat dilakukan dengan mengkhususkan pelajaran tertentu saja atau sekaligus seluruh pelajaran agama yang ada.

Persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan akan tetapi dengan faktor-faktor merosotnya karakter pada sekitar kita menunjukkan bahwa ada kegagalan pada pendidikan kita dalam menumbuhkan manusia Indonesia berkarakter atau berhak mulia ini karena apa yang diajarkan di sekolah tentang pengetahuan agama dan juga karakter serta pendidikan moral dalam berhasilnya belum berhasilnya membentuk manusia yang berkarakter padahal jika kita lihat bahwa moral dan karakter berkembang dengan baik.

Sistem belajar dalam pendidikan agama luar sekolah atau mengaji malam umumnya tidaklah sekedar belajar formal disekolah tujuan satu-satunya adalah agar siswa mengetahui secara jelas menguasai pelajaran yang diberikan. Sebenarnya pendidikan agama luar sekolah atau mengaji malam tidaklah sebagai sarana ulang pelajaran di rumah belajar, pada hakikatnya ia membantu siswa untuk lebih mudah mengerti pelajaran sekolah dan agar dapat menambah pemahaman materi agama untuk meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi pada peserta didik.

Dengan adanya kegiatan mengaji malam dapat dilakukan proses pembelajaran secara santai dan dapat juga memanggil seorang profesional dibidangnya untuk memberikan materi pembelajaran secara mendalam yang dapat di sebut guru mengaji/ pengkaji. Pendidikan pada peserta didik di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di jalan Marelan kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan merupakan pendidikan jenjang mendasar menuju kemenengah yang merupakan strategi dalam mempersiapkan dalam mempersiapkan penerus bangsa yang berkualitas. Adapun pendidikan karakter tidak cukup dengan hanya mempelajari materi agama melain juga dengan peran guru melainkan juga dengan kerja sama dengan orang tua sebagai figur di rumah. (Sapdi 2023).

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana efektivitas pendidikan agama luas sekolah atau mengkaji dalam tersebut pada meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah maka tentu saja dibutuhkan penelitian ini di Mis Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di jalan Marelan kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan, sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup baik dengan ini peneliti melakukan sebuah penelitian bahwa pendidikan agama luas sekolah atau mengaji malam bukanlah sesuatu yang asing bagi siswa-siswa sekolah tersebut dan akan kami saji kembali dalam hasil penelitian.

Dalam pendidikan agama luar sekolah dalam meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut telah ditelaah oleh peneliti bahwa kegiatan tersebut berupa menggaji malam yaitu berupa belajar kembali oleh guru ngaji secara bersama untuk menambah materi secara santai namun dengan maksimal, adanya contoh baik perilaku baik di dalam dan luar sekolah dengan demikian diharapkan untuk adanya peningkatan kualitas akhlak dan prestasi peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini yaitu tujuan penelitian untuk mengetahui situasi belajar mengajar di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di jalan Marelan kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan serta agar dapat mengetahui manfaat dan proses pendidikan agama luar sekolah atau mengaji malam yang di lakukan siswa dan guru mengaji dengan demikian untuk meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi belajar peserta didik disekolah.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus yang melibatkan aspek pengetahuan kognitif dan perasaan feeling tindakan action yang mana karakter dan akhlak dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu keluarga sekolah dan juga komunitas ataupun lingkungan. Dalam pendidikan karakter seseorang menjadi cerdas emosinya kecerdasan Emosi adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak untuk menyongsong masa depan kena seorang anak akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan termasuk Tantangan untuk secara akademis

Dengan demikian peserta didik diharapkan untuk dapat berkembang secara intelektual, spiritual dan emosional yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Untuk mengetahui lebih jelas Bagaimana efektivitas pendidikan agama luas sekolah atau mengkaji dalam tersebut pada meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah maka tentu saja dibutuhkan penelitian ini di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di jalan Marelan kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup baik dengan ini peneliti pelaku melakukan sebuah penelitian bahwa pendidikan agama luas sekolah atau mengaji malam bukanlah sesuatu yang asing bagi siswa-siswa sekolah tersebut dan akan kami saji kembali dalam hasil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik, observasi, dan wawancara. Partisipasi penelitian melibatkan guru dan peserta didik MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Kelurahan Rengas Pulau, Medan Marelan. Penelitian ini dilakukan secara langsung datang ke sekolah MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Kelurahan Pulau, Medan Marelan, mengamati lingkungan dan aktivitas sekolah serta peserta didik di sekolah tersebut, langkah selanjutnya mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan juga mengamati kegiatan mengaji malam untuk adanya peningkatan kualitas akhlak dan prestasi belajar peserta didik di sekolah MIS Nurul Hasanah Wal Barokah, Kelurahan Rengas Pulau, Medan Marelan. Data dapat berasal dari guru yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti, peristiwa, situasi, agenda dan lain-lainnya. Peneliti menganalisis data dalam bentuk deskriptif untuk memberikan hasil penelitian dalam bentuk naratif.

Penelitian kualitatif dikenal di indonesia yaitu penelitian naturalistik atau kualitatif naturalistik, naturalistik adalah pelaksanaan penelitian terjadi secara alami apa adanya adalah situasi normal yang terjadi secara alami yang dapat tidak ada penipuan kondisinya dan deskripsi secara alami. Maksudnya pengambilan data atau pengumpulan fenomena dilakukan dari keadaan sebenarnya, dengan sifat alami ini, maka dituntut keterlibatan penelitian secara langsung dilapangan pada objek penelitian. (Hafsiah Yakin 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terorganisasi untuk membentuk karakter individu dan mengembangkan potensi setiap individu agar bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam pelaksanaannya, pendidikan membutuhkan lembaga atau badan untuk mengawasi kegiatannya. (Magfiroh et al. 2023). Lembaga pendidikan merupakan miniatur masyarakat dan tempat yang strategis untuk membangun ketahanan dengan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan di sekolah. (Husin et al. 2023).

Pendidikan Islam non formal yang meliputi kegiatan mengaji di luar sekolah serta forum kajian keagamaan memiliki peran penting dalam membangun karakter moral dan keimanan umat salah satu peran utama adalah membentuk literasi keagamaan melalui lembaga non formal masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Islam begitu juga dengan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan yang baik dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk religi dan berkarakter mulia. (Musttasir 2025).

Penanaman karakter pada peserta didik sangat penting untuk membentuk pribadi anak bangsa yang kokoh dan keyakinan terhadap agama Islam namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar umat beragama sikap ini akan membentuk generasi dasar

satu dalam beragama dan memiliki kecintaan terhadap tanah air harapannya mereka akan turut serta menghancurkan cita-cita Indonesia sebagai negara baldatun thayyibah Robbana Ghofur Ghofar yang dilandasi oleh tiga pilar ukhuwah ukhuwah islamiyah ahuwah Wathoniyah dan Basyariah. (Mahfuda 2025). Adapun hasil dan pembahasan penelitian ini yaitu :

1. Contoh Pendidikan Agama Luar Sekolah

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang itu faktor internal dan eksternal faktor internal didefinisikan sebagai semua unsur kepribadian yang secara kontinum mempengaruhi perilaku manusia meliputi insting biologis kebutuhan psikologis dan kebutuhan pemikiran sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri hal-hal yang termasuk dalam faktor eksternal ini adalah lingkungan keluarga lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan. (Nasrudin et al. 2023)

Pendidikan Islam luar sekolah telah lebih dahulu berkembang dari pada Pendidikan formal yang berciri khas keislaman. Pusat kegiatan Pendidikan Islam luar sekolah pada masa itu adalah masjid, surau dan rumah-rumah para guru yang menjadi tempat kajian keislaman dan Al-Qur'an. Tempat utama Pendidikan Islam luar sekolah adalah masjid, karena masjid merupakan pusat kegiatan masyarakat Islam, baik dalam kegiatan social maupun kegiatan Pendidikan untuk memperoleh ilmu agama dan Al-Qur'an yang dimulai sejak zaman Rasulullah saw hingga sekarang. (Mubah 2019)

Ekstrakurikuler adalah upaya menghadirkan kualitas pembelajaran yang tidak semata-mata unggul kognitifnya saja melainkan juga keunggulannya untuk mempunyai korelasi tentang kompetensi afektif dan psikomotorik baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya pendidikan di luar sekolah setiap peserta didik untuk pertama kalinya mendapatkan edukasi dalam keluarga dan masyarakat. (Sasmita et al. 2019)

Adapun bentuk Pendidikan Islam luar sekolah yakni: Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pengajian kitab, Majelis Taklim, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU), dan Pendidikan Diniyah. Tujuan pendidikan luar sekolah terdapat dalam peraturan pemerintah republik Indonesia (PP) Nomor 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan luar sekolah pasal 2 menyatakan bahwa pendidikan luar sekolah bertujuan:

1. Agar masyarakat belajar mendapatkan pelayanan untuk tumbuh dan berkembang sepanjang hidupnya yakni dalam upaya peningkatan martabat dan kualitas hidupnya.
2. Agar masyarakat belajar mendapatkan pembinaan terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan dalam mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
3. Agar masyarakat belajar mendapatkan pembinaan terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan dalam mengembangkan diri,

bekerja mencari nafkah atau melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. (Mubah 2019).

Pendidikan Agama Islam tidak hanya dijalankan di lingkungan sekolah formal melainkan juga berkembang pesat di ranah non formal dan informal salah satu melalui pendekatan berbasis komunitas dan juga pembelajaran di luar kelas seperti mengaji dilakukan di lembaga ini baik berbasis komunitas menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam proses pendidikan keagamaan baik melalui majelis taklim TPA atau TPQ dll pengajian keluarga maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya pendekatan ini memperkuat pondasi keislaman individu sekaligus mempererat ikatan sosial serta untuk memperbaiki dan meningkatkan karakter pada peserta didik yang mengikutinya. (Ulumudin et al. 2025)

Dalam hal ini, siswa MIS Nurul Hasanah Walbarokah yang mengikuti Pendidikan Agama Luar Sekolah atau mengaji malam terdiri dari 29 orang. Selain itu, pada sore hari ada siswa yang mengambil les kursus atau mengikuti les privat. Kegiatan-kegiatan tersebut mereka lakukan untuk kebutuhan yang lebih jauh, yaitu mempersiapkan diri mereka agar lebih terampil. Walaupun begitu tidak sedikit dari mereka yang bertujuan agar berhasil dalam Pendidikan di sekolah. Pendidikan dalam pandangan Islam haruslah berlangsung seumur hidup. Oleh karenanya Pendidikan Agama Islam tidak hanya bisa di dapat melalui Pendidikan formal (sekolah) saja, akan tetapi bisa didapatkan melalui pendidikan di luar sekolah. Di dalam UU Sisdiknas No. 2 Tahun 2003 dicantumkan bahwa Pendidikan non formal (luar sekolah) merupakan jalur Pendidikan pada Pendidikan formal yang bisa dilaksanakan secara terstruktur serta berjenjang.

Adapun jenis program Pendidikan luar sekolah dengan mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 26 ayat 4, tercantum bahwa satuan Pendidikan nonformal terdiri atas Lembaga kursus, Lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, satuan Pendidikan yang sejenis, Pendidikan kecakapan hidup, Pendidikan anak usia dini, Pendidikan kepemudaan, Pendidikan pemberdayaan perempuan, Pendidikan keaksaraan, Pendidikan keterampilan, dan Pendidikan kesetaraan. (Saleh, Nasution, and Harahap 2020)

Dalam penyelenggarannya, Pendidikan Islam luar sekolah tidak terikat oleh waktu dan jam pelajaran, dan tidak berjenjang, siapapun bisa ikut dalam satu kelas tanpa memandang umur sehingga pembelajaran bisa dilakukan kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun yang penting ada kesepakatan waktu antara tutor dengan warga sekolah. System pembelajaran Pendidikan Islam luar sekolah memang tidak dalam system sekolah atau ruang kelas. Namun Pendidikan luar sekolah bukan berarti tidak sesuai dengan standar nasional Pendidikan.

Dalam segi tujuan dan fungsinya, Pendidikan Islam luar sekolah tetap mengacu pada tujuan dan fungsi Pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam undang-undang system Pendidikan nasional pada pasal ke-3, yaitu "pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

2. Urgensi Pendidikan Agama Luar Sekolah dalam Meningkatkan Akhlak dan Prestasi Siswa

Dalam hal pembentukan akhlak siswa, pada dasarnya MIS Nurul Hasanah Walbarokah telah memiliki usaha-usaha dalam upaya pembentukan akhlak siswa. Di antaranya dengan: 1) Keteladanan dan Akhlak seorang guru, 2) Pembiasaan dengan tingkah laku seperti berinfaq, mengucap salam saat bertemu orang lain, 3) menyapa dengan Bahasa kakak atau abang terhadap teman mereka yang lebih dewasa, 4) mencium tangan saat bertemu guru atau orang yang lebih tua dan 5) juga shalat berjamaah. Dalam proses pembelajaran PAI ada beberapa metode yang digunakan oleh para guru di MIS Nurul Hasanah Walbarokah yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, penugasan dan observasi atau kunjungan ke suatu tempat yang berkaitan atau relevan dengan materi agama Islam. Selain hal tersebut, beberapa akhlak baik yang juga telah diterapkan oleh siswa siswi MIS Nurul Hasanah Walbarokah yakni berpuasa pada bulan Ramadhan, menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, menghormati guru, menghormati orang tua, menghormati teman, peduli terhadap teman, peduli terhadap orang yang membutuhkan, dan bersyukur kepada Allah Swt.

Berkaitan dengan hal tersebut, pembinaan melalui Pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang sangat besar bagi seorang siswa dan santri yakni sebagai alat pengontrol dari segala bentuk akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan formal maupun non formal sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Dengan adanya Pendidikan tersebut, seseorang dapat saling menghargai, tolong menolong, berbahasa yang sopan kepada yang lebih tua, dan menyayangi kepada yang lebih muda. Sehingga bisa menciptakan masyarakat yang sejahtera. (Prasetyo 2023)

Kemudian dalam hal ini, pendidikan agama Islam memiliki tujuan utama yakni untuk menghasilkan individu-individu yang bertakwa dan beriman kepada Allah, serta mampu menyadari bahwa dirinya merupakan wakil Allah di muka bumi. Dan memiliki sikap yang lurus secara moral. Tujuan utamanya yakni untuk menghasilkan “insan kamil”, manusia utuh, bermoral tinggi, dan dapat menjadi pembawa Amanah di dunia. (Yusri et al. 2024). Adapun manfaat lainnya dari Pendidikan agama Islam Ketika di sekolah maupun di luar sekolah, dapat meningkatkan wawasan keagamaan siswa siswi di MIS Nurul Hasanah Walbarokah hal ini dapat dilihat di antaranya dari pemahaman mereka tentang kewajiban mendirikan sholat lima waktu dan memohon ampun jika terlanjur berbuat dosa.

Dalam hal ini, tujuan Pendidikan Islam luar sekolah tidak hanya menyesuaikan diri dengan tujuan Pendidikan nasional. Tetapi tujuan Pendidikan Islam luar sekolah juga mempunyai tujuan untuk melayani warga belajar yang tidak pernah sekolah atau tidak bisa baca/tulis (buta aksara), warga putus sekolah, atau hambatan lainnya agar dapat mengembangkan potensi dengan mengutamakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan mengembangkan sikap dan kepribadian professional. Pembentukan karakter siswa yang meliputi kecerdasan intelektual sikap maupun perilaku dan ketertarikan terhadap satu bidang ilmu sebagian besar dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah Selain itu proses pembiasaan dan juga pembinaan secara terus-menerus juga dapat memicu Pembentukan suatu karakter pada peserta didik. (Huluq 2022)

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan luar sekolah memiliki fungsi dalam kaitan dengan kegiatan pendidikan sekolah, kaitan dengan dunia kerja dan kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fungsi PLS yakni:

1) Fungsi PLS sebagai substitusi pendidikan sekolah

Substitusi atau pengganti mengandung makna bahwa PLS sepenuhnya menggantikan pendidikan sekolah bagi peserta didik yang dikarenakan memiliki alasan tidak bisa menempuh pendidikan sekolah.

2) Fungsi PLS sebagai komplemen pendidikan sekolah

Pendidikan luar sekolah sebagai komplemen adalah pendidikan yang materinya melengkapi apa yang diperoleh di bangku sekolah. Ada beberapa alasan sehingga materi pendidikan di sekolah harus dilengkapi pada PLS. Pertama, karena tidak semua hal yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh perkembangan fisik dan psikisnya dapat dituangkan dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, jalur PLS merupakan wahana paling tepat untuk mengisi kebutuhan mereka. Kedua, memang ada kegiatan-kegiatan atau pengalaman belajar tertentu yang tidak biasa diajarkan di sekolah. Misalnya olahraga prestasi, belajar bahasa asing di SD, dan sebagainya. Dalam hal ini, untuk pemenuhan belajar yang seperti itu PLS merupakan saluran yang tepat.

3) Fungsi PLS sebagai suplemen pendidikan sekolah

Pendidikan luar sekolah sebagai suplemen berarti kegiatan pendidikan yang materinya memberikan tambahan terhadap materi yang dipelajari di sekolah. Sasaran populasi PLS sebagai suplemen adalah anak-anak, remaja, pemuda atau orang dewasa, yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah tertentu (SD sampai PT). Mereka membutuhkan pengetahuan disebabkan oleh, : Pertama, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat, sehingga kurikulum sekolah sering ketinggalan. Kedua, pada umumnya lulusan pendidikan sekolah belum sepenuhnya siap terjun di dunia kerja. Oleh karena itu, lulusan tersebut perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang

diminta oleh dunia kerja melalui PLS. Ketiga, proses belajar itu sendiri berlangsung seumur hidup.

4) Fungsi PLS sebagai jembatan memasuki dunia kerja

PLS berfungsi sebagai jembatan bagi seseorang memasuki dunia kerja. Apakah orang tersebut memiliki ijazah pendidikan sekolah atau tidak. Seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan keaksaraannya di jalur PLS dan ia belum memiliki pekerjaan, dia memerlukan jenis pendidikan luar sekolah yang bisa membawa ke dunia pekerjaan.

5) Fungsi PLS sebagai wahana untuk bertahan hidup dan mengembangkan kehidupan.

Mutu kehidupannya seseorang harus melakukan proses pembelajaran. Belajar sepanjang hayat merupakan wujud pertahanan hidup dan pengembangan kehidupan. Pendidikan merupakan upaya transformasi kepribadian dan pengembangan diri untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan. Pendidikan juga berperan dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi dan mengoptimalkan potensinya di masa depan. Oleh karena itu, pemerintah melakukan perubahan sistem pendidikan sesuai kebutuhan. Terdapat empat pilar pendidikan menurut UNESCO: Belajar untuk mengetahui, belajar untuk berbuat, belajar untuk menjadi diri sendiri, dan belajar untuk hidup bersama. (Karlina 2024)

Dalam hal ini, penting untuk digaris bawahi bahwa Pendidikan agama Islam tidaklah hanya yang bersifat formal (sekolah). Menurut pandangan Islam, ia haruslah berlangsung seumur hidup yang diselenggarakan bukan hanya di sekolah saja, namun juga yang diselenggarakan di luar sekolah. Pada UU Sisdiknas No. 2 Tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidikan non formal (luar sekolah) merupakan jalur Pendidikan pada luar Pendidikan formal yang bisa dilaksanakan secara terstruktur serta berjenjang.

KESIMPULAN

Dalam pendidikan agama luar sekolah dalam meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi belajar siswa di sekolah sangatlah penting hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. kegiatan tersebut berupa menggaji malam yaitu berupa belajar kembali oleh guru ngaji secara bersama untuk menambah materi secara santai namun dengan maksimal, adanya contoh baik perilaku baik di dalam dan luar sekolah dengan demikian diharapkan untuk adanya peningkatan kualitas akhlak dan prestasi peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini yaitu tujuan penelitian untuk mengetahui situasi belajar mengajar di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di jalan Marelan kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan serta agar dapat mengetahui manfaat dan proses pendidikan agama luar sekolah atau mengaji

malam yang di lakukan siswa dan guru mengaji dengan demikian untuk meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi belajar peserta didik disekolah.

Kegiatan mengaji di luar sekolah memberikan pengetahuan, pembentukan akhlak dan karakter . Dengan demikian peserta didik diharapkan untuk dapat berkembang secara intelektual, spiritual dan emosional yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Untuk mengetahui lebih jelas Bagaimana efektivitas pendidikan agama luas sekolah atau mengkaji dalam tersebut pada meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah maka tentu saja dibutuhkan penelitian ini di MIS Nurul Hasanah Wal Barokah yang terletak di jalan Marelan kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup baik dengan ini peneliti pelaku melakukan sebuah penelitian bahwa pendidikan agama luas sekolah atau mengaji malam bukanlah sesuatu yang asing bagi siswa-siswi sekolah dan menjadi rutinitas peserta didik tersebut. Adapun data penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif.

REFERENSI

- Fanani, Muhammad Ismail. 2025. "1 , 2 , 3 123" 15 (2): 20-29.
- Hafsiah Yakin, Ipa. 2023. "Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal EQUILIBRIUM* 5 (January): 1-7.
- Huluq, Shella Amy Niar. 2022. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dan Non Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MA Muhammadiyah 1 Jember." *Jurnal Al-Fikrah* 11 (2): 53-54.
- Husin, Gt. Muhammad Irhamna, Rusdi Rusli, Muhammad Ihsanul Arief, and Noor Ainah. 2023. "Religious Moderation in the Academic Environment: A Study of Internalisation of Religious Values and Patriotism At Universitas Lambung Mangkurat." *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 9 (2): 293-301. <https://doi.org/10.19109/psikis.v9i2.19979>.
- Musttasir, Universitas Islam Al-aziziyah. 2025. "Peran Pendidikan Islam Nonformal Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Di Era Digital" 0147: 81-92.
- Karlina, L. 2024. "The Effectiveness of Religious Extracurricular Activities in Improving Students'Practice of Islamic Teachings in Madrasah." *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2 (1): 343-48.
- Magfiroh, Andi Anis, Muflih Naufal Irfan, Rahmat Rahmat, and Besse Ruhaya. 2023. "Formal, Non-Formal, and Informal Islamic Education Institutions and Islamic Education Figures in Indonesia." *Journal of Indonesian Islamic Studies* 2 (2): 46-60. <https://doi.org/10.24256/jiis.v2i2.4056>.
- Mahfuda, A N. 2025. "Penanaman Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler." ... *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8 (2): 295-306. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i2.3247>.

- Mubah, Hilmi Qosim. 2019. *Manajemen Pesantren Dan Pendidikan Luar Sekolah*. iainmadura press.
- Nasrudin, Ega, Muhammad Kurnia Sandi, Muhammad Iqbal Rahmat Alfian, and Agus Fakhruddin. 2023. "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMA Negeri 3 Bandung." *Jurnal Pendidikan Karakter* 14 (1): 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>.
- Permatasari, Futika, and Yopi Arianto. 2022. "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa." *IDEA: Jurnal Psikologi* 6 (1): 57–63. <https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.6106>.
- Prasetyo, Sandhye Aji. 2023. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FORMAL DAN NON FORMAL DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH." *Istifkar Media Transformasi Pendidikan* 3 (2).
- Rahayu, Ayu Puji, Deden Hilmansyah, Nizar Falihah, Kodar Rohmat, and Hussain Ibupoto. 2024. "ACTIVITIES : THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOUS" 9: 569–78.
- Saleh, Syarbaini, Toni Nasution, and Parida Harahap. 2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Sapdi, Rohmat Mulyana. 2023. "Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0." *Jurnal Basicedu* 7 (1): 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.
- Sasmita, Nina Amelia, Martina Dwi Mustika, Fakultas Psikologi, and Universitas Indonesia. 2019. "Jurnal Diversita" 5 (2): 105–14.
- Syafitri, Adelia, Allya Fadillah, Alfiana Daulay, and Kamelia Putri. 2023. "Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pendidikan Luar Sekolah." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (3): 314–21. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.114>.
- Ulumudin, M M, S Sholikah, T Shaumantri, and ... 2025. "Model Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah Berbasis Komunitas Di Pangkalan Bun Kalimantan Tengah: Menyemai Nilai-Nilai Islami Di" *Jurnal ...* 6 (6): 813–23.
- Yusri, Nadia, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, and Nurul Haura. 2024. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami" 1 (2).